

**PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-3-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15.00.73
NO. INDUK	:	15.73.21

Oleh :

**NUR ISNAENI KHASANAH**  
NIM. 232 108 438



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR ISNAENI KHASANAH

NIM : 232 108 438

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang menyatakan



Nur Isnaeni Khasanah  
232 108 438

**Drs. Hj. Musfirotun Yusuf, MM**  
Bina Griya Blok B-V No. 471 Pekalongan  
Telepon/Hp: 0285 429193

---

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdri Nur Isnaeni Khasanah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : NUR ISNAENI KHASANAH

NIM : 232 108 438

Judul : **PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK  
HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN  
REMAJA DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, April 2014

Pembimbing



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**

NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **NUR ISNAENI KHASANAH**

NIM : **232 108 438**

Judul Skripsi : **PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG  
BUBUR NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA  
KARANGSARI KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2014 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

Penguji I

  
**Abdul Khobir, M. Ag**  
Ketua

Penguji II

  
**H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A**  
Anggota

Pekalongan, April 2014



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta *Sularto* dan *Alif Suzanah* yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
2. Suamiku tercinta *Rudiyanto*, dan putriku *Elsa Habibatus Sholikhah* kalian adalah mutiara dalam hidupku
3. Kakak dan Adikku *Budi Sutrisno, S.Pi* dan *Yunita Tri Fajarwati, AMK* yang selalu memberikan semangat.
4. Teman-temanku di MIS Asy-Sya'ban Karang Sari Bojong yang selalu memotivasiku.
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

## MOTO

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."  
(Q.S. At-Tahrim: 6)

## ABSTRAK

Khasanah, Nur Isnaeni. 2014. 232 108 438. Pengaruh Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M. Kata Kunci: Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI dan Perilaku Keagamaan Remaja.

Sinetron Tukang Bubur Naik Haji yang ditayangkan RCTI banyak diminati dan mendapat sambutan hangat dari khalayak baik dewasa maupun remaja, muncul berbagai pendapat dari khalayak yang berhubungan dengan isi pesan yang disampaikan dalam sinetron dan dampak yang terjadi bagi khalayak. Khusus sinetron Tukang Bubur Naik Haji ini mampu mengangkat nilai moralitas manusia, mendatangkan pelajaran yang sangat berharga, dan dapat memahami nilai agama. Memang pada masa sekarang ini, tidak mungkin kita dapat membendung pengaruh televisi bagi orang-orang yang menontonnya, terutama bagi kalangan anak-anak dan remaja. Oleh karenanya yang menjadi perhatian kita dan semua pihak adalah memperhatikan jenis tayangan dan waktu tayang yang layak ditonton bagi anak-anak dan para remaja yang masih duduk di bangku sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimana tayangan sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI menurut remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Bagaimana perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? dan Adakah pengaruh menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui tayangan sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI menurut remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dan ada tidaknya pengaruh menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Bojong Kabupaten Pekalongan. Kegunaan dalam penelitian ini antara lain: Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang komunikasi melalui media massa televisi pada umumnya dan dapat mengambil nilai-nilai moralitas keagamaan dari sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI pada khususnya. Secara praktis, bagi orang tua agar dapat lebih memperhatikan jam tayang dan tayangan apa yang ditonton oleh anak-anak dan remaja. Sedangkan bagi para remaja diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih tayangan yang bermanfaat dan sesuai dengan usianya.

Jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan berupa penelitian pada kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kuantitatif yaitu suatu pendekatan pada bentuk angka atau bilangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan angket. Analisis data dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana.

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI ternyata ditanggapi cukup positif oleh para remaja Desa Karang Sari Bojong Pekalongan yang menunjukkan bahwa nilai yang paling dominan adalah 76. Perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan relatif baik dengan menunjukkan nilai rata-rata 77. Pengaruh menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Bojong Pekalongan adalah cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 1 % telah diketahui  $t_{test} > t_{table}$ ,  $1702,24 > 2,763$ . Dengan demikian hasil hipotesa diterima.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

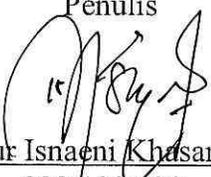
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan yang selalu mencurahkan ilmunya kepada segenap mahasiswa, khususnya kepada kami.
5. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipatgandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, April 2014

Penulis  
  
Nur Isnaeni Khasanah  
232 108 438

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI DAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA**

A. Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI .....	19
1. Pengertian Sinetron di Televisi .....	19
2. Tayangan Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI .....	23
3. Nilai Keagamaan dari Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI ..	26
4. Dampak Menonton Sinetron Bagi Remaja .....	27
B. Perilaku Keagamaan Remaja .....	28
1. Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja .....	28
2. Macam-macam Perilaku Keagamaan Remaja .....	36

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keagamaan Remaja .....	38
4. Upaya Memperkuat Perilaku Keagamaan Remaja .....	40

**BAB III PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KARANGSARI  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Karang Sari .....	44
1. Tinjauan Historis Desa Karang Sari .....	44
2. Visi dan Misi Desa Karang Sari .....	45
3. Tujuan Desa Karang Sari .....	45
4. Letak Desa Karang Sari .....	46
5. Pejabat di Desa Karang Sari .....	48
6. Keberadaan Masyarakat Desa Karang Sari .....	49
7. Fasilitas di Desa Karang Sari .....	54
B. Data Tanggapan Remaja Desa Karang Sari Tentang Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI .....	55
C. Data Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan .....	56

**BAB IV PENGARUH SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI  
RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI  
DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Analisis tentang tanggapan remaja Desa Karang Sari Bojong tentang Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI .....	58
B. Analisis Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Karang Sari Bojong Kabupaten Pekalongan.....	62
C. Analisis Pengaruh Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Karang Sari Bojong Kabupaten Pekalongan .....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Angket
2. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Televisi dan anak-anak usia remaja merupakan fenomena hidup yang melanda seluruh dunia. Mereka salah satu konsumen media televisi yang populasinya besar sekali. Selain itu, media televisi merupakan satu-satunya produk kemajuan teknologi dibandingkan yang lainnya, yang telah mendominasi dunia dan mendorong berjuta-juta anak remaja di bawah pengaruhnya. Sadar atau tidak media televisi menyebabkan ketergantungan sehingga kehadirannya seakan-akan menyemarakkan suasana.<sup>1</sup>

Menurut Jalaludin Rahmat, seorang pakar komunikasi di Indonesia menyatakan bahwa peran televisi dalam kehidupan manusia begitu dominan. Televisi benar-benar telah berhasil mengubah tatanan kehidupan. Boleh dikatakan bahwa tidak ada sedikitpun sudut kehidupan yang lolos dari media visual ini. Efek siaran televisi dapat mempengaruhi pola dan tingkah laku orang-orang yang menontonnya. Dari model pakaian sampai pada gaya hidup yang lain hampir dipastikan banyak bermula dari siaran Televisi. Praktis Televisi telah mampu mengubah kebanyakan dari tatanan yang ada dalam masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> EB. Surbakti, *Awat Tayangan Televisi*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputido, 2008), hlm.43

<sup>2</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1996), hlm. 29.

Sungguh luar biasa perubahan peradaban manusia akibat hadirnya “kotak ajaib” ini. Tanpa pandang bulu mulai dari desa sampai ke kota-kota besar. Keberadaannya menggantikan peran para orang tua, guru, atau sekolah dalam menyajikan informasi, ilmu pengetahuan, cerita-cerita, nilai-nilai, nasehat, hiburan, teguran dan sebagainya.<sup>3</sup>

Media massa merupakan perpanjangan alat indera kita. Dengan adanya media massa kita akan memperoleh informasi. Di samping itu realitas yang disampaikan adalah realitas yang sudah diseleksi. Realitas tangan kedua yaitu dari televisi itu sendiri, dari sinilah pengetahuan tentang dunia (citra) terbentuk.<sup>4</sup> Dengan banyaknya tampilan sikap yang negatif dari tayangan di televisi seakan-akan seperti menyuruh untuk berbuat dan berperilaku yang negatif kepada pemirsa khususnya anak-anak remaja. Hasil kemajuan yang dapat diterima oleh segala lapisan masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Perkembangan televisi yang begitu pesat disatu sisi telah memberikan informasi yang cukup memadai namun disisi lain menimbulkan kekhawatiran orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya terutama pada usia anak-anak remaja.

Anak-anak remaja merupakan mutiara bagi setiap orang tua dan pendidikannya merupakan tanggung jawab setiap orang tua. Selain sebagai penerus generasi, anak remaja juga diharapkan menjadi orang yang unggul, lebih dari apa yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.83

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.84

diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus menerus.<sup>5</sup>

Memang pada masa sekarang ini, tidak mungkin kita dapat membendung pengaruh televisi bagi orang-orang yang menontonnya, terutama bagi kalangan penonton usia anak-anak dan remaja. Oleh karenanya yang menjadi perhatian kita dan semua pihak adalah memperhatikan jenis tayangan dan waktu tayang yang layak ditonton bagi mereka kalangan anak-anak dan para remaja yang masih duduk di bangku sekolah.

Masa remaja yang ditandai dengan keingintahuan, kesenangan, bermain, penasaran, belajar bersosialisasi, belajar mengenal dunia sekelilingnya, berfikir egosentris, kemudian keluar dari pola pikir sempit melalui pembelajaran. Patut dicatat bahwa dunia anak-anak yang menginjak remaja adalah dunia universal, artinya dunia yang tidak mengenal sekat-sekat dan perbedaan, karena selalu terdapat persamaan antara mereka dan di manapun mereka berada. Kekeliruan sekecil apapun akan berdampak serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka di kemudian hari sehingga mengganggu masa depannya.

Penanaman akhlak harus selalu diperhatikan dengan bimbingan orang tua melalui contoh-contoh kehidupan rumah tangga, lingkungan, maupun di sekolah. Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam didalam jiwa anak yang mulai menginjak remaja, maka anak remaja tidak mudah

---

<sup>5</sup> Rose Mini, A.Priyanto, *Perilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 24

dipengaruhi oleh hal yang negatif dan rasa cinta terhadap pendidikan agama islam akan terus tertanam dalam kehidupan.

Terlepas dari fungsi atau pengaruh televisi baik langsung maupun tidak langsung, tidak semua program acara yang ditayangkan dapat diperoleh manfaatnya sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya remaja. Seperti halnya pada tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI yang mempengaruhi sikap keberagamaan remaja di Desa Karangsari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Menilik tayangan-tayangan sinetron sebelum *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI, seperti sinetron remaja yang sering menuai protes dari KPI (Komite Penyiaran Indonesia). Hal ini tak lain karena ada unsur negatif yang ditayangkan dalam tayangan tersebut. Belum lagi jika mengingat bahwa tayangan tersebut tayang pada jam prime time, di mana banyak remaja yang mengikuti cerita dalam tayangan sinetron tersebut. Hal ini pulalah yang ada pada tayangan *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI.

Tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI menyajikan cerita sebuah keluarga besar si Sulam yang berprofesi sebagai tukang bubur yang dengan ketekunan dan kesabarannya mampu berhasil dan dapat menunaikan ibadah haji bersama keluarganya di Mekkah. Keberhasilan ini menjadi pemicu kecemburuan dan kedengkian H. Muhidin sebagai orang terhormat akan keberhasilan dan kebaikan-kebaikan yang selalu diperoleh oleh keluarga H. Sulam. Tayangan sinetron terus berlangsung setiap hari bahkan telah mencapai 1000 seri lebih.

Tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI ini memberikan nilai keagamaan tersendiri bagi masyarakat atau pemirsa yang menyaksikannya. Terdapat nuansa ajakan untuk meniru sikap positif yang ditampilkan dari para tokoh pelaku utama dan juga ada pelajaran untuk menghindari atau menjauhi sikap negatif dari tokoh antagonis yang selalu berujung pada kerugian dan kesengsaraan pada dirinya sendiri akibat perbuatan yang tidak terpuji yang dilakukannya.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas dan menjadikannya sebagai judul skripsi, yaitu “Pengaruh Menonton Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan” sebagai sesuatu yang layak untuk diteliti, dengan alasan:

1. Adanya nilai-nilai pendidikan keagamaan yang luas dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI yang memberikan aspirasi bagi siapa saja yang menyaksikannya termasuk di kalangan remaja.
2. Tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI begitu diminati oleh banyak orang di Indonesia sehingga penayangan telah mencapai 1000 seri lebih sehingga patut untuk ditelaah atas pengaruhnya bagi sikap keberagaman para remaja yang juga menyaksikannya.
3. Peneliti memilih tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI untuk dijadikan objek penelitian, karena banyaknya anak-anak remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang

---

<sup>6</sup> Nur Hayati, *Nilai Pendidikan Keagamaan dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI bagi keluarga* (Majalah Umi, Edisi Maret 2014), hlm.18

menceritakan keteladanan dari tokoh-tokoh yang ada dalam tayangan sinetron tersebut termasuk hal-hal yang patut dihindari dari perbuatan atau sikap yang tidak sesuai dengan aturan-aturan agama Islam yang digambarkan dalam cerita tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI menurut remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
3. Adakah pengaruh menonton Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan ini, antara lain.

1. Untuk mengetahui pandangan tentang tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI menurut remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh menonton Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang komunikasi melalui media massa televisi pada umumnya dan dapat mengambil nilai-nilai moralitas keagamaan dari sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI pada khususnya.
2. Secara praktis, bagi orang tua agar dapat lebih memperhatikan jam tayang dan tayangan apa yang ditonton oleh anak-anak dan remaja. Sedangkan bagi para remaja diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih tayangan yang bermanfaat dan sesuai dengan usianya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teoritis

Arini Hidayati dalam buku *Televisi dan Perkembangan Anak* menjelaskan bahwa televisi telah menjadi bagian dari kehidupan anak dan remaja sekarang ini, sangat sulit rasanya memisahkan atau menjauhkan anak dari televisi. Televisi dengan berbagai tayangan acara-acara yang ditampilkan tentunya ada yang berpengaruh positif dan ada pula yang negatif. Oleh karenanya diperlukan kesadaran dari orang tua untuk

senantiasa mengerti dan mau mendampingi anak-anaknya, termasuk yang telah menginjak remaja ketika menonton televisi.<sup>7</sup>

Menelaah tulisan dalam rubrik *Ummurisalah* majalah Aula edisi No.09 Tahun XXXI September 2009 dengan tema "Selamatkan Keluarga dari Layar Kaca" menyebutkan bahwa kotak ajaib yang bernama TV sepertinya sudah menjadi anggota baru dalam keluarga, terutama anak-anak dan remaja. Sehingga diperlukan peranan orang yang lebih dewasa, yaitu guru maupun orang tua untuk mengarahkannya dalam memilih acara-acara televisi yang patut ditontonnya.<sup>8</sup>

Perilaku sebagai respon organisme atau respon seseorang terhadap stimulus (rangsangan yang ada).<sup>9</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.<sup>10</sup> Menurut Kartono tingkat perilaku dibedakan dua macam,<sup>11</sup> yaitu (1) tingkah laku normal, adalah tingkah laku adekuat (serasi, tepat) yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, atau perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok masyarakat yang mereka tempati. Dalam hal ini disesuaikan dengan norma sosial pada saat itu, sehingga nantinya akan tercipta relasi personal dan juga relasi

---

<sup>7</sup> Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 12

<sup>8</sup> Ummurisalah, *Selamatkan Keluarga dari Layar Kaca*, Aula No.09 Tahun XXXI September 2009, hlm. 20.

<sup>9</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993), hlm. 23.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 671

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, CV. Aneka Ilmu, 1988), hlm. 31.

interpersonal. (2) Tingkah laku abnormal (perilaku menyimpang) adalah tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada.

Adapun perilaku keagamaan adalah aktifitas perbuatan atau penampilan dari seseorang manusia sepanjang hidupnya yang berdasarkan kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku keagamaan adalah kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah, baik dan buruk, kemampuan untuk memahami ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.

Remaja sebagai masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial. Secara kronologis yang tergolong remaja ini usia 12 sampai 21 tahun<sup>12</sup>. Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Ciri-ciri psikologis itu menurut G.W Allport dalam Panuju dan Utami<sup>13</sup> adalah: (a) Pemekaran diri sendiri, yang ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menganggap seorang atau hal lain sebagai bagian dari dirinya sendiri juga. Perasaan egoisme berkurang, sebaliknya timbul perasaan ikut memiliki, (b) Kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif, yang ditandai dengan kemampuan untuk mempunyai wawasan tentang diri sendiri dan kemampuan untuk menangkap humor termasuk yang menjadikan dirinya sendiri sebagai sasaran.

---

<sup>12</sup> Agus Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor, PT. Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 14

<sup>13</sup> Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1999), hlm. 86-87.

Perilaku keagamaan remaja menunjukkan suatu tindakan atau sikap pada diri remaja yang mendasarkan pada nilai-nilai keagamaan berupa ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang disertai dengan pengamalan pada bentuk ketaatan beribadah sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan dalam beragama.

Berikutnya dengan menelaah skripsi yang ditulis oleh Nur Janah yang berjudul "Pengaruh Tontonan Film Kartun Televisi Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Jetakkidul Wonopringgo (Telaah Siaran Film Kartun di Global TV)" menyebutkan bahwa film kartun yang sering ditayangkan di Global TV pada jam-jam yang anak dapat menyaksikannya memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam perkembangan kejiwaan anak. Dengan adanya siaran film kartun yang begitu banyak menghiasi acara di Global TV pada waktu pagi dan sore hari menjadikan anak lebih betah tinggal di rumah dan mempengaruhi pembentukan sikap mentalnya.<sup>14</sup>

Menelaah skripsi yang ditulis oleh Ihsan Nahrowi dengan judul "Pengaruh Tayangan *Orang Pinggiran* di TRANS7 terhadap Sikap Sosial Anak di Kelurahan Degayu Pekalongan" menunjukkan bahwa tayangan sinetron tersebut mampu memberikan pengaruh sikap sosial pada diri anak-anak di Kelurahan Degayu Kota Pekalongan yang ditunjukkan pada

---

<sup>14</sup> Nur Janah, "Pengaruh Tontonan Film Kartun Televisi Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di desa Jetak kidul Wonopringgo (Telaah Siaran Film Kartun di Global TV)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 54.

hasil angket pada indikasi sikap soal menunjukkan nilai cukup signifikan dari tayangan *Orang Pinggiran* di TANS7 yang tayang setiap sore hari.<sup>15</sup>

Menelaah skripsi Abdul Mujib yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)" bahwa akhlak merupakan kehendak yang lahir dari jiwa seseorang. Kehendak tanpa berfikir panjang, dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada remaja desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Bandar yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat tinggalnya<sup>16</sup>.

Dari tinjauan terhadap tulisan-tulisan di atas menunjukkan bahwa acara-acara yang disiarkan oleh stasiun televisi memiliki pengaruh yang besar bagi para penontonnya, terutama bagi anak-anak dan remaja. Pengaruh tersebut diantaranya terhadap perilaku keagamaan yang ingin penulis ungkap berkenaan dengan eksisnya program sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI yang banyak digemari oleh anak-anak usia remaja.

## 2. Kerangka Berpikir

Televisi merupakan media yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat dari segala lapisan, baik status sosial ekonomi maupun usia. Saat ini tayangan televisi didominasi sinetron, salah satunya adalah

---

<sup>15</sup> Ihsan Nahrowi, "Pengaruh Tayangan *Orang Pinggiran* di TRANS 7 terhadap Sikap Sosial Anak di Kelurahan Degayu Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 63.

<sup>16</sup> Abdul Mujib, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009) hlm. 49.

sinetron religi, yang tidak jarang menampilkan kekerasan dan adegan-adegan yang tidak mudah dimaknai oleh anak-anak atau remaja yang menyaksikannya.

Remaja adalah individu yang sedang dalam masa peralihan. Perubahan yang terjadi antara lain pencarian identitas diri. Dalam membentuk karakter dirinya tak jarang remaja mengadopsi dari berbagai sumber salah satunya media televisi, yang saat ini banyak menayangkan sinetron-sinetron religi.

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI di satu sisi mempunyai pengaruh positif, namun di sisi lain dapat memberikan pengaruh negatif bagi remaja. Terutama budaya remaja meniru perilaku dari orang lain, yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaannya baik positif maupun negatif.

### 3. Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori yaitu suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa.<sup>17</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka terdapat variabel sebagai berikut :

a. Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI sebagai variabel bebas dengan indikator:

- 1 Isi cerita dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI
- 2 Tokoh cerita dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI
- 3 Nilai pendidikan keagamaan yang ada dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI

b. Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai variabel terikat, dengan indikator:

- 1) Remaja aktif dalam beribadah
- 2) Remaja berperilaku yang sesuai dengan aturan agama
- 3) Remaja menghindari larangan agama

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 12

---

<sup>17</sup> Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 2006), hlm.4

sampai 21 tahun di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sebanyak 304 orang.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-21 tahun di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 30,4 dibulatkan menjadi 30 remaja.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>18</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencari informasi tentang perilaku keagamaan remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

##### b. Metode angket

Metode angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum, dengan jalan

---

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Op.Cit.*, hlm. 157.

mengedarkan formulir daftar pertanyaan, untuk mendapatkan jawaban tertulis seperlunya.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sinetron religi *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI sebagai tayangan bagi remaja dan perilaku keagamaan remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara menggali data, hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi desa, dan dokumen-dokumen desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengikuti pengaruh menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI terhadap perilaku keagamaan

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 217

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

remaja, maka analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Keputusan hasil analisis korelasi regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{test} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Jika  $t_{test} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Maka disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pemahaman masalah-masalah yang akan dibahas, maka skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal skripsi meliputi tentang halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### **2. Bagian isi**

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan

pustaka: mencakup analisis teoritis, kerangka berpikir dan hipotesis, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI dan Perilaku Keagamaan Remaja. Pada sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI meliputi: Pengertian Sinetron di Televisi, Tayangan Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI, Nilai Keagamaan dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI, dan Dampak menonton sinetron bagi Remaja. Perilaku Keagamaan Remaja yang meliputi: Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja, Macam-macam Perilaku Keagamaan Remaja, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Remaja dan Upaya Memperkuat Perilaku Keagamaan Remaja.

Bab III Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari Gambaran Umum Desa Karang Sari, meliputi: letak dan keadaan geografis, struktur organisasi desa, keadaan masyarakat desa, organisasi remaja di Desa Karang Sari, Data Tanggapan Remaja Desa Karang Sari tentang Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI, dan Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Karang Sari Bojong Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pengaruh Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Bab ini memuat Analisis tentang Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI menurut Pendapat Remaja Desa Karang Sari, Analisis tentang Perilaku Keagamaan Remaja

Desa Karang Sari Bojong Kabupaten Pekalongan, dan Analisis Pengaruh Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi tentang daftar pustaka dan lampiran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap penulisan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan", penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI mendapat tanggapan yang positif dari remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan nilai yang paling dominan adalah 76 – 77 dengan prosentase 36,67 % dengan rata-rata 76 yang menunjukkan nilai cukup.
2. Perilaku keagamaan remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada dasarnya relatif baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 77 yang berarti cukup baik.
3. Pengaruh menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan adalah cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 1%  $t_{tes} > t_{tabel}$ , yaitu  $1702,24 > 2,763$ . Dengan demikian hasil hipotesa diterima bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **B. Saran-saran**

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para orang tua untuk bisa mendampingi anak-anaknya, baik yang masih kecil maupun yang telah menginjak usia remaja dalam menonton acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Sehingga orang tua dapat mengarahkan pada anak akan nilai-nilai positif yang dapat diambil pelajaran dari tayangan tersebut, termasuk berupa tayangan acara sinetron religius di televisi.
2. Para tokoh agama maupun masyarakat semestinya selalu memberikan masukan kepada setiap orang tua untuk dapat membatasi anak-anak dan remaja dalam menonton televisi. Sehingga anak mereka yang masih dalam usia anak-anak dan juga mulai menginjak remaja lebih bisa memilih tayangan televisi yang bermanfaat.
3. Kepada Kepala Desa Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan maupun aparatnya untuk senantiasa memberikan himbauan kepada segenap warganya agar bisa mengarahkan anak-anaknya yang berusia remaja untuk meningkatkan perilaku keagamaannya dengan keaktifan dalam beribadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhari, M. Hafi., *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Nasional, Cet.V. 2001.
- Arifianto, Fajar, *Televisi Kita Mengabaikan Etika* dari Kumpulan artikel *Problema Pertelevisian Kita*, Surabaya: Seminar KPID Jawa Timur, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baihaqi Ak, *Mendidik Anak dalam Kandungan menurut Ajaran Islam Paedagogik Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- EB. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta: PT, Elex Media Komputindo, 2008.
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, 1986
- Hidayati, Arini, *Televisi dan Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Iswantini, *Berbagai pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002.
- Iskandar Muda, Dedy. *Jurnalistik televisi Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Reseaarch Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni, Cet. IX 2006.
- Kuswandi, Drs. Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

- Notoatmodjo, *Psikologi Terapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Purwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Kemanusiaan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Sirkit Syah, *Bila tidak Berguna, Matikan Televisi Anda*, Jakarta: Kumpulan Artikel Lepas Kompas, 2006.
- Sudiman S .Arif, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Soekidjo, *Ilmu Psikologi*, Cet. IV, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002
- Thoha, M. Chabib. *kapita Selecta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 2001.

**Data Pertanyaan Angket kepada Remaja di Desa Karangsari  
tentang Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI**

- | <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>                                                                                                                                                              |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Apa adik menonton tayangan sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                            |
| 2.        | Apa adik mengetahui jadwal pemutaran tayangan sinetron relegius di televisi?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                   |
| 3.        | Apa adik sengaja menyalakan televisi untuk menonton Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                            |
| 4.        | Apa adik lebih memilih untuk menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI dari pada bermain di luar rumah?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah |
| 5.        | Apa adik meminta orang tua untuk memilih program sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                      |
| 6.        | Apa adik sendiri yang mencari program acara sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                           |
| 7.        | Apa adik mau menunggu untuk menonton sinetron relegius di televisi?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                            |
| 8.        | Apa adik mengajak teman-teman untuk ikut menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                     |
| 9.        | Apa adik meminta teman-teman untuk sama-sama menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                 |

10. Apa adik mau menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI sampai dengan selesai acaranya?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
11. Apa adik menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI diselingi dengan aktivitas tertentu?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
12. Apa adik fokus dalam menonton tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI baik sendiri maupun dengan keluarga dan teman?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
13. Apa adik menunda kegiatan tertentu ketika sedang menonton tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
14. Apa adik tersentuh perasaannya saat menonton tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
15. Apa adik mengambil pelajaran dengan apa yang ditonton dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
16. Apa adik ikut termotivasi untuk berbuat baik atas apa yang dialami tokoh yang ada dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
17. Apa adik ikut merasa perlu untuk menghindari perbuatan keliru yang berakibat keburukan yang ada dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
18. Apa adik terdorong untuk rajin beribadah seperti tokoh yang ada dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
19. Apa adik tergerak hatinya untuk bersikap santun seperti tokoh dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah

20. Apa adik terdorong untuk menolong orang-orang yang mengalami penderitaan seperti tokoh dalam tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* di RCTI?

- a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah

**Data Pertanyaan Perilaku Keagamaan Remaja**  
**Desa Karang Sari Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

- | <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                         |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Apakah adik mengerjakan sholat wajib lima waktu setiap harinya?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                           |
| 2.        | Apakah adik mengerjakan sholat berjama'ah di masjid atau mushola yang dekat dari rumahmu?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                 |
| 3.        | Apakah adik mengerjakan sholat tepat waktu?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                                               |
| 4.        | Apakah adik mengerjakan sholat dengan khusyu' dan tenang?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                                 |
| 5.        | Apakah adik tidak suka bercanda dengan temanmu kalau sedang sholat berjama'ah?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                            |
| 6.        | Apakah adik membaca Alqur'an setiap harinya?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                                              |
| 7.        | Apakah adik menyempatkan setiap habis sholat maghrib untuk membaca Alqur'an?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                              |
| 8.        | Apakah adik mengerjakan puasa wajib pada bulan suci Ramadhan?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                             |
| 9.        | Apakah adik berpuasa di bulan suci Ramadhan sampai sebulan penuh?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah                                                         |
| 10.       | Apakah adik mengikuti tadarus di masjid atau mushola tempat yang dekat tempat tinggalmu selama malam bulan suci Ramadhan?<br>a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah |

11. Apakah adik ikut membayar zakat fitrah pada saat menjelang akhir Ramadhan?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
12. Apakah adik memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan atau meminta-minta kepadamu?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
13. Apakah adik menolong terhadap temanmu yang sedang mengalami kesusahan?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
14. Apakah adik mau membantu kalau orang tuamu mengharapkan bantuanmu?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
15. Apakah adik mau mendoakan kedua orang tuamu setiap saat?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
16. Apakah adik ikut mengumpulkan dana untuk membantu korban musibah yang dikoordinir gurumu di sekolah?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
17. Apakah adik menjenguk kalau ada temanmu yang sakit?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
18. Apakah adik membiasakan untuk mempunyai wudhu' setiap harinya?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
19. Apakah adik membaca doa ketika akan mengerjakan sesuatu?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah
20. Apakah adik mengucapkan hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu?  
a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Pernah      d. Tidak pernah







KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kramadipura No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 433178, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/679/ 2014  
Lamp :  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 16 Mei 2014

Kepada

Yth. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR ISNAENI KHASANAH  
NIM : 232108438  
Semester : XII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9 Telp. (0285) 4257575, Faks. (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/679/2014

Pekalongan, 16 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA KARANGSARI

di –

KECAMATAN BOJONG

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR ISNAENI KHASANAH

NIM : 232108438

Semester : XII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DESA KARANGSARI**  
**KECAMATAN BOJONG**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 045/ b-5/ I/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Slamet Raswono

Jabatan : Kepala Desa Karang Sari

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : NUR ISNAENI KHASANAH

NIM : 232 108 438

Judul : PENGARUH MENONTON SINETRON TUKANG BUBUR  
NAIK HAJI DI RCTI TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN REMAJA DESA KARANGSARI  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di kelurahan kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangsari, Januari 2014

Kepala Desa Karang Sari



**Slamet Raswono**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Nur Isnaeni Khasanah  
NIM : 232 108 438  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 8 Juni 1984  
Alamat : Desa Karang Sari Gg. 2 Rt.02/Rw.01 Bojong  
Pekalongan Kode Pos 51156

### Orang Tua :

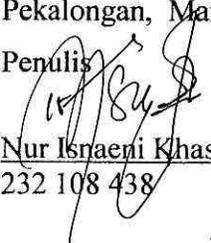
Nama Ayah : Sularto  
Nama Ibu : Alif Suzanah  
Alamat Orang Tua : Desa Karang Sari Gg. 2 Rt.02/Rw.01 Bojong  
Pekalongan Kode Pos 51156

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN Karang Sari	Lulus tahun 1997
2. SLTP N 1 Bojong	Lulus tahun 2000
3. SMU N Wiradesa	Lulus Tahun 2003
4. S.1 STAIN Pekalongan	Masuk 2008 Sampai sekarang

Pekalongan, Maret 2014

Penulis

  
Nur Isnaeni Khasanah

232 108 438